
ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS (CR), *LEVERAGE* (DER), PROFITABILITAS (ROE), UKURAN PERUSAHAAN DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Claudia Vania

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak
email: claudiavania9e12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bentuk penelitian ini adalah hubungan kausalyang bersifat penelitian kuantitatif. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur di BEI dan terdapat 120 perusahaan yang masuk dalam kriteria penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive*. Teknik analisis data yaitu metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda serta uji hipotesis. Hasil pengujian menunjukkan *leverage* dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh. Nilai koefisien determinasi 0,902 yang menunjukkan kemampuan likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan perputaran persediaan dapat memberikan penjelasan terhadap nilai perusahaan sebesar sembilan puluh persen.

KATA KUNCI: Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Perputaran Persediaan, dan *Price to Book Value*.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu mendapat *profit* yang besar. Demi kelangsungan hidup perusahaan, berbagai cara dilakukan untuk mendapatkan *profit* di setiap tahunnya. Perusahaan akan meningkatkan *profit* agar mampu membayar kewajiban perusahaan. Strategi bisnis sangat diperlukan perusahaan agar *profit* perusahaan terus meningkat. Nilai perusahaan bukan hanya dari laporan keuangan, melainkan juga berdasarkan nilai sekarang dari aktiva milik perusahaan dan nilai investasi perusahaan yang akan dikeluarkan di masa yang akan datang.

Perusahaan mempertegas betapa pentingnya kinerja keuangan yang baik, struktur kepemilikan yang tepat, regulasi perbankan yang transparan dan adanya standar akunting dalam sebuah perusahaan. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau gagalnya suatu perusahaan. Ketersediaan akan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan usaha perusahaan

tersebut menanggung risiko. Tinggi rendahnya likuiditas akan memengaruhi keinginan investor untuk menginvestasikan dananya

Leverage menunjukkan risiko investasi yang besar pula begitu juga sebaliknya. Perusahaan dapat menggunakan *leverage* untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik.

Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan dan juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor. Sama halnya dengan ukuran perusahaan, besar kecilnya mempengaruhi dana yang dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Salah satunya adalah mengelola persediaan untuk meningkatkan pendapatan. Persediaan merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam operasi bisnis.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis pengaruh Likuiditas, *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”.

KAJIAN TEORITIS

Suatu perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba guna meningkatkan nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan meningkat tentu akan menambah kesejahteraan pemilik, karyawan dan setiap para investor yang telah berinvestasi di perusahaan bersangkutan. Menurut Martono dan Harjito (2014: 2): “Pendapat yang menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencapai laba sebesar-besarnya atau mencapai laba maksimal mengandung konsep bahwa perusahaan harus melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien.”

Nilai perusahaan sangatlah penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat akan kinerja perusahaan tersebut serta mempengaruhi persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, tentu akan membuat para investor melihat bahwa ada prospek pada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Nilai perusahaan dapat ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan khususnya laporan posisi keuangan yang berisi informasi keuangan masa lalu dan laporan laba rugi untuk menilai laba perusahaan yang diperoleh dari tahun ke tahun. Para investor juga menggunakan rasio-rasio keuangan untuk mengetahui nilai pasar perusahaan, Berbagai hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya adalah likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan perputaran persediaan.

Pentingnya likuiditas suatu perusahaan erat kaitannya dengan perubahan aktiva menjadi kas. Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Menurut Martono dan Harjito (2014: 4): “Apabila perusahaan memperoleh laba yang tinggi dan kelangsungan hidup perusahaan terjaga diharapkan akan berimbas kesejahteraan masyarakat luas di luar perusahaan dan hal itu merupakan prestasi manajemen dalam mengelola perusahaannya.”

Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Menurut Munawir (2007: 72): “*Ratio* yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi kerja suatu perusahaan adalah *current ratio*.” Penelitian variabel likuiditas ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013), Asiri dan Hameed (2014) yang membuktikan bahwa likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan dapat menggunakan utang (*leverage*) untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Perusahaan berharap akan penggunaan utang tersebut dapat mendapat respon yang positif oleh pihak luar. Menurut Brigham dan Weston (2006: 154): “Dengan menggunakan utang dan saham preferen (*leverage* keuangan) perusahaan membebankan seluruh risiko bisnis kepada pemegang saham biasa.”

Leverage dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio*. Dalam pernyataan ini *debt to equity ratio* diartikan sebagai faktor yang tidak mendukung perusahaan dalam meningkatkan tujuannya. Hal ini didukung dengan penelitian Sujoko

dan Soebiantoro (2007) yang membuktikan bahwa *Leverage* dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas perusahaan digunakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat pengembalian yang akan diberikan kepada investor atau pemegang saham. Profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE). Menurut Fahmi (2015: 137): “Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Penelitian mengenai variabel profitabilitas ini didukung dengan penelitian Nurhayati (2013), Asiri dan Hameed (2014) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan/

Perusahaan dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar, hal tersebut yang biasa disebut sebagai ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal masyarakat yang berarti semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian dengan variabel ukuran perusahaan ini selaras dengan penelitian Nurhayati (2013), Asiri dan Hameed (2014) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tingkat penjualan yang tinggi akan membuat volume persediaan perusahaan ikut meningkat seiring dengan tingginya tingkat penjualan perusahaan. Dari persediaan tersebut maka akan dilakukan proses produksi untuk menghasilkan suatu produk yang nantinya akan dikembalikan dalam bentuk penjualan

Menurut Fahmi (2015: 133):

“Kondisi perusahaan yang baik adalah dimana kepemilikan persediaan dan perputaran adalah selalu berada dalam kondisi yang seimbang, artinya jika perputaran persediaan adalah kecil maka akan terjadi penumpukan barang dalam jumlah yang banyak di gudang, namun jika perputaran terlalu tinggi maka jumlah barang yang tersimpan di gudang akan kecil, sehingga jika sewaktu-waktu terjadi kehilangan bahan/barang di pasaran dalam kejadian yang bersifat di luar perhitungan seperti gagal panen, bencana alam, kekacauan stabilitas politik dan keamanan serta berbagai kejadian lainnya. Maka akan menyebabkan perusahaan terganggu aktivitas produksinya.”

Berikut ini rumus pengukuran setiap variabel penelitian yang digunakan penulis, yaitu:

1. Menurut Fahmi (2015: 121): Rumus *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

-
2. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Fahmi (2015: 128): Rumus untuk menghitung *debt to equity ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders' Equity}}$$

Shareholder's equity diperoleh dari total aset dikurangi total utang.

3. Menurut Fahmi (2015: 137): Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

4. Menurut Nurhayati (2013: 148): Variabel ini diukur dengan *logaritma natural* dari nilai buku aktiva.

$$\text{SIZE} = \text{Logaritma Natural Nilai Total Aktiva Perusahaan}$$

5. Menurut Fahmi (2015: 132): Adapun rumus *inventory turnover* (perputaran persediaan) adalah:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

HIPOTESIS

Berdasarkan kajian teoritis yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- H₁ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
H₂ : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
H₅ : Perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kausal. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan yang di publikasikan oleh perusahaan di Bursa efek Indonesia (BEI), jurnal, buku atau mengumpulkan data melalui akses internet. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan audit dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Dapat diperoleh dari situs resmi

Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*. Jenis perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan yang dikelompokkan menjadi perusahaan manufaktur terdapat 146 perusahaan. Adapun perusahaan yang telah diseleksi dan masuk dalam kriteria penelitian yaitu sebanyak 120 perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling purposive*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif melalui program IBM *Statistical Package Social Solution (SPSS) Statistics* versi 20 diantaranya adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda serta pengujian hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah studi dokumentasi.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah *output* analisis statistic deskriptif terhadap nilai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 600 sampel.

TABEL 1
ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	600	-.8866	6567.4093	34.228959	370.0304730
DER	600	-27319.1586	23.7084	-44.853847	49.6016654
ROE	600	-783.0474	288.9660	-2.500840	49.6016654
FIRM	600	17.0831	34.5043	27.176384	2.7612978
ITO	600	-783.0474	288.9660	-2.486849	49.6027888
PBV	600	-2.3203	1515.1627	14.859286	126.9832691
Valid N (listwise)	600				

Sumber : Output SPSS 20

Dari Tabel 1 diketahui N sebesar 600 artinya jumlah data per variabel sebanyak 600 data dan data yang *valid* sebanyak 600 sehingga dapat disimpulkan tidak ada data yang *missing*. *Current ratio* mempunyai nilai minimum sebesar -0,8866, nilai maksimum sebesar 6567,4093, nilai *mean* atau rata-rata sebesar 34,2289 dan standar deviasi atau penyimpangan data dari rata-rata hitung sebesar

370,0304. *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai minimum sebesar -27.319,1586, nilai maksimum sebesar 23,7084, nilai *mean* atau rata-rata sebesar -44,8538 dan standar deviasi atau penyimpangan data dari rata-rata hitung sebesar 49,6016. *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai maksimum 288,9660, nilai minimum sebesar -783,0474, nilai rata-rata *return on equity* sebesar -2,5008. Nilai standar deviasi sebesar 49,6016. logaritma natural total aset (*firm*) mempunyai nilai maksimum 34,5043, nilai minimum sebesar 17,0831, nilai rata-rata logaritma naturan total aset adalah sebesar 27,1763. Nilai standar deviasi sebesar 2,7612. *Inventory Turnover* (ITO) mempunyai nilai maksimum 288,9660, nilai minimum sebesar -783,0474, nilai rata-rata *inventory turnover* sebesar -2,4868, nilai standar deviasi sebesar 49,6027.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 2
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.502	.428		-1.172	.242
CR	.000	.000	-.055	-3.550	.000
DER	-.020	.017	-.019	-1.162	.246
ROE	-.004	.001	-.105	-6.801	.000
FIRM	-.102	.002	-.939	-56.555	.000
ITO	.000	.001	-.006	-.401	.689

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada Tabel 3.9, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = -0,502 + 0,000X_1 - 0,020X_2 - 0,004X_3 - 0,102X_4 + 0,000X_5 + e$$

3. Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 3
UJI KOEFISIEN KORELASI BERGANDA DAN
KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950 ^a	.901	.901	.37100

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 3, maka dapat dilihat bahwa besarnya koefisien korelasi adalah 0,950. Karena nilai korelasi (R) mendekati 1, maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *firm size* dan *inventory turnover* terhadap *price to book value* memiliki hubungan yang cukup kuat dan positif. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi diketahui sebesar 0,902 menunjukkan bahwa kemampuan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, logaritma natural dari total aset dan *inventory turnover* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* yaitu sebesar 90,2 persen sedangkan sisanya 2,8 persen ditentukan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

TABEL 4
HASIL UJI F

ANOVA^{a,b}

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	548.477	5	109.695	796.980	.000 ^c
Residual	59.322	431	.138		
Total	607.799 ^d	436			

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan hasil *output* SPSS untuk uji F pada Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel independen *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, ukuran perusahaan dan perputaran persediaan menunjukkan angka signifikansi 0,000. Model regresi tersebut dapat digunakan untuk

menjelaskan atau memprediksikan *price to book value*. Artinya variabel independen *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, ukuran perusahaan dan perputaran persediaan secara bersama-sama dapat menjelaskan atau menerangkan variabel dependen *price to book value* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji t

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel independen *Current Ratio* (CR) 0,000 dengan koefisien regresi senilai 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *current ratio* terhadap nilai perusahaan. Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,246 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan. Pada variabel *Return On Equity* (ROE) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,000 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,004, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negative antara *return on equity* terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel ukuran perusahaan (*firm*) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,000 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,102, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada variabel perputaran persediaan (ITO) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,689 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan

PENUTUP

Berdasarkan uraian pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ketiga variabel lainnya mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis memberikan saran kepada pembaca dan untuk penelitian selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk mengganti variabel

leverage dan perputaran persediaan dikarenakan kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiri, K. Batool, dan Salwa A. Hameed. 2014. Financial Ratios and Firm's Value in the Bahrain Bourse. *Research Journal of Finance and Accounting*, vol.5, no. 7
- Brigham, Eugene., dan Fred J. Weston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi sembilan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Martono dan Agus Harjito. 2014. *Manajemen Keuangan*, edisi kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nurhayati, Mafizatun. 2013. Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, vol.5, no. 2.
- Sujoko, dan Ugy Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan., *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol.9,no. 1, pp. 41-48.